

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan ibadah sholat memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap etos kerja (Qodar 2017:11). Penelitiannya mengungkapkan bahwa buruh dengan presentase ibadah tinggi memiliki etos kerja yang baik. Diah (2018:19) mengutarakan disiplin ibadah berpengaruh pada presentasi belajar ilmu agama. Penelitiannya menjelaskan bahwa siswa dengan disiplin ibadah tinggi juga mempunyai prestasi belajar ilmu agama tinggi. Syahidah (2018:30) mengungkapkan bahwa semakin tinggi intensitas sholat tahajud sanatriwati maka semakin tinggi pula *self control* pada diri santriwati tersebut. Dari ketiga penelitian tersebut, kita dapat mengetahui bahwa pelaksanaan ibadah sholat memiliki pengaruh terhadap beberapa aspek yang cukup penting dalam kehidupan kita. Selain itu kita juga dapat melihat bahwa pelaksanaan ibadah sholat mendatangkan begai manfaat diantaranya meingkatkan etos kerja, meingkatkan prestasi belajar ilmu agama dan *self control*. Melalui pernyataan ini dapat disimpulkan bahwa penting kiranya untuk meningkatkan ibadah sholat termasuk ibadah sholat zuhur.

Dalam upaya untuk menungkatkan intensitas sholat zuhur siswa tidak cukup hanya dengan mengandalkan jam belajar Pendidikan Agama Islam yang ada di sekolah. Perlu sebuah mekanisme khusus yang terstruktur guna meingkatkan intensitas sholat zuhur siswa. Salah satu upaya untuk

mendongkrak intensitas sholat zuhur siswa adalah mentoring. Mentoring dilakukan diluar jam sekolah secara rutin setiap hari tertentu. Mentoring dapat berupa kelompok kecil dengan dipimpin oleh seorang guru atau yang lebih dikenal dengan *murobbi*. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan metode ceramah. Materi yang disampaikan disusun secara runtut, bertahap dan sistematis.

Mentoring dinilai sebagai salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan religusitas siswa. Seperti yang diungkapkan Zaman dalam jurnalnya bahwa mentoring merupakan salah satu metode yang baik guna meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Hasil dari penelitiannya menunjukkan penggunaan mentoring menjadikan kecerdasan spiritual siswa mengalami peningkatan yang tinggi. Hal tersebut terbukti melalui berbagai aspek seperti aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Walaupun penelitian ini tidak secara langsung membahas intensitas sholat zuhur. Setidaknya penelitian ini dapat menunjukan pentingnya menggunakan metode metoring. Lagi pula, pembahasan mengenai kecerdasan spiritual memiliki hubungan erat dengan intensitas sholat zuhur.

Salah satu sekolah yang menjalankan program mentoring adalah SMA Negeri 1 Purwanto. Walaupun sekolah tersebut merupakan sekolah negeri, namun SMAN 1 Purwanto merupakan sekolah yang sangat menjunjung nilai-nilai keagamaan. Hal tersebut tergambar jelas dalam salah satu visinya yang menyebutkan bahwa SMAN 1 Purwanto harus "*Berlandaskan Iman dan Taqwa*". Menurut Johan, salah satu pembimbing rohis di SMA Negeri 1 Purwanto tujuan diadakannya program mentoring adalah untuk menambah

wawasan keagamaan dengan harapan dapat meningkatkan keimaan peserta mentoring.

Peneliti tertarik untuk melakukan evaluasi program mentoring yang ada di sekolah tersebut. Agar evaluasi yang dilakukan menuai hasil yang maksimal maka peneliti menggunakan metode CIPP untu mengevaluasi perogram tersebut. Sehingga penelitian ini akan berfokus dapa empat aspek yaitu konteks, input, proses dan output. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi untuk program mentoring yang dijalankan serta refleksi bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan SMA Negeri 1 Purwanto.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas. Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *context* program mentoring untuk meningkatkan intensitas sholat zuhur siswa kelas X SMA Negeri 1 Purwanto?
2. Bagaimana *input* program mentoring untuk meningkatkan intensitas sholat zuhur siswa kelas X SMA Negeri 1 Purwanto?
3. Bagaimana *proses* program mentoring untuk meningkatkan intensitas sholat zuhur siswa kelas X SMA Negeri 1 Purwanto?
4. Bagaimana *output* program mentoring untuk meningkatkan intensitas sholat zuhur siswa kelas X SMA Negeri 1 Purwanto?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis *context* program mentoring untuk meningkatkan intensitas sholat zuhur siswa kelas X SMA Negeri 1 Purwantoro
2. Untuk menganalisis *input* program mentoring untuk meningkatkan intensitas sholat zuhur siswa kelas X SMA Negeri 1 Purwantoro
3. Untuk menganalisis *proses* program mentoring untuk meningkatkan intensitas sholat zuhur siswa kelas X SMA Negeri 1 Purwantoro
4. Untuk menganalisis *output* program mentoring untuk meningkatkan intensitas sholat zuhur siswa kelas X SMA Negeri 1 Purwantoro

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini maka dapat memberikan pengetahuan mengenai bagaimana konteks, input, proses dan produk dari program mentoring untuk meningkatkan intensitas sholat zuhur siswa kelas X SMA Negeri 1 Purwantoro.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan terkait upaya sekolah dalam meningkatkan intensitas sholat zuhur siswa yaitu dengan menggunakan metode mentoring tauhid.

E. Sitematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini berisikan mengenai runtutan aspek yang dibahas dalam penelitian. Adapun runtutannya sebagai berikut :

Bab pertama adalah Pendahuluan. Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua adalah Tinjauan Pustaka dan Kajian Teori. Di dalam Tinjauan Pustaka berisi 10 rujukan dari penelitian terdahulu. Pada Kajian Teori memaparkan teori yang berkaitan dengan judul yang dicanangkan meliputi mentoring dan intensitas sholat zuhur.

Bab Ketiga adalah Metodologi Penelitian. Bab ini menjelaskan tentang Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subyek Penelitian, Metode Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab Keempat adalah Pembahasan. Bab ini berisi hasil dari penelitian yang mencakup Profil SMAN 2 Yogyakarta, Konteks Program Mentoring, Input Program Mentoring, Proses Program Mentoring, Produk Program Mentoring.

Bab kelima adalah Penutup. Bab ini berisi Kesimpulan dan Saran. Kesimpulan mencakup ringkasan hasil penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Saran sendiri menyajikan sebuah solusi untuk beberapa pihak terkait.